

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah salah satu pendekatan utama yang pada dasarnya adalah sebuah label atau nama yang bersifat umum dari sebuah rumpun besar metode.<sup>1</sup> Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif disebut juga dengan pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.<sup>2</sup> Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini dapat disebut juga penelitian yang tidak menggunakan angket dan daftar distribusi yang diperoleh melalui angket (questionere) dan perhitungan dengan menggunakan rumus statistik.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif menuntut peneliti untuk menguraikan semua hasil penelitian melalui kata-kata atau pemaknaan dari setiap kejadian yang ada di lokasi penelitian.

Ciri khas penelitian ini terletak pada tujuan untuk mendeskripsikan keutuhan kasus dengan memaknai makna dan gejala. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan perwujudan satuan-satuan.<sup>4</sup> Jadi, sasaran kajiannya adalah pola-pola yang berlalu dan menyolok berdasarkan atas perwujudan dan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan. Penelitian ini merupakan lapangan (field research), artinya penelitian yang sumber datanya diperoleh dari lapangan.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1989, hlm. 10

<sup>2</sup>Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 73

<sup>3</sup>Hamidi, *Metode Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 70

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 295

<sup>5</sup>Buhar Bungin, *Analisis Data Pustaka*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm. 19

## B. Sumber Data

Sumber data adalah subyek penelitian dimana data dapat diperoleh.

Menurut sumbernya data penelitian dapat digolongkan menjadi 2 diantaranya:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi yang dibutuhkan atau dicari.<sup>6</sup>Data ini diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui wawancara dan observasi yang bersifat langsung.<sup>7</sup>

Sumber data yang diperoleh dari wawancara meliputi:

- a. Kepala Sekolah MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan.
- b. Waka Kurikulum MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan
- c. Pendidik Al-Quran Hadist MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan
- d. Peserta didik kelas IX MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan.

Sumber data yang diperoleh dari observasi meliputi:

- a. Lokasi penelitian yakni di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan.
- b. Setiap kelas yang menerapkan Metode Ceramah pada mapel Al-Quran Hadist di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan

### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara yang umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumen berkaitan erat dengan pembahasan dalam penelitian ini.<sup>8</sup> Sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>9</sup>

Data sekunder yang diperoleh penulis yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data, dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Data sekunder yang diperoleh

---

<sup>6</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 29.

<sup>7</sup>Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 91

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 138

<sup>9</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 309

dari penelitian ini berupa buku-buku, artikel, foto dan dokumen terkait dengan profil MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan, juga arsip bagian Waka Kurikulum mengenai Al-Quran Hadistdi MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan, Tata Usaha tentang struktur tugas dan keadaan pengurus sekolah dan Dokumentasi Sarana Prasarana yang ada di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian mengambil lokasi di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan

### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

#### 1. Metode Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>10</sup> Tujuan observasi adalah untuk memahami kejadian-kejadian yang diselidiki. Observasi dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara penulis dengan narasumber.<sup>11</sup>

Metode observasi untuk mengadakan penelitian dan pengamatan sistematis dalam rangka menyimpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan.

---

<sup>10</sup>Cholid Nurboko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm.

<sup>11</sup>Rosady Ruslan, *Op.Cit.*, hlm. 35

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>12</sup> Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>13</sup> Menurut Julia Brannen, interview dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>14</sup>

Alat – alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu *Pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, tape recorder yang berfungsi untuk merekam semua percakapan. *Ketiga*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>15</sup>

Adapun dokumen yang penulis maksudkan adalah tentang data sejarah berdirinya sekolah, kondisi dan letak geografis, kondisi guru, peserta didik, karyawan, sarana dan prasarana fisik maupun non fisik serta struktur organisasi sekolah MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan.

---

<sup>12</sup>Lexy J. Moeloeng, *Op.Cit.*, hlm 186

<sup>13</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 317

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 80

<sup>15</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 329

## E. Uji Keabsahan Data

### 1. Uji Kredibilitas

Menurut Sugiono dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.<sup>16</sup> Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Hal ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>17</sup>

Maksud perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini adalah usaha peneliti dalam melibatkan diri dalam komunitas dimadrasah setelah peneliti banyak memperoleh informasi tentang data yang di perlukan dalam kurun waktu penelitian maka peneliti akan menambah waktu keterlibatan penelitian dalam proses kehidupan keseharian sampai dinyatakan bahwa data yang telah diperoleh dirasa dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Jadi pertama-tama yang dilakukan oleh peneliti adalah melibatkan diri dengan komunitas MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan, setelah mendapatkan informasi tentang data yang berhubungan dengan fokus penelitian, kemudian peneliti menambah waktu keterlibatan dalam proses belajar mengajar dikelas sampai dinyatakan data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

---

<sup>16</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 183

<sup>17</sup>Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 327

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Apabila perpanjangan keikutsertaan bermaksud untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subyek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti. Keikutsertaan ini untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subyek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.<sup>18</sup>

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ditelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan fokus penelitian secara tertatih dan menelaah penemuan tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

---

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm. 177

1) Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d. Diskusi dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan – rekan sejawat. Melalui teknik ini membuat peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.

Diskusi dengan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan – rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jika hal itu dilakukan maka hasilnya adalah :<sup>19</sup>

- 1) Menyediakan pandangan kritis,
- 2) Mengetes hipotesis kerja ( temuan-teori substantif ),
- 3) Membantu mengembangkan langkah berikutnya,
- 4) Melayani sebagai pembanding.

---

<sup>19</sup>Lexy J. Moleong, *Op Cit*, hlm. 334

e. *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>20</sup>

2. Uji Transferability

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasi atau digunakan dalam situasi – situasi lain.<sup>21</sup> Konsep ini merupakan pengganti dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif.

Bagi peneliti, transferability bergantung pada si pemakai, yakni hingga manakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu. Peneliti hanya melihat transferability sebagai suatu kemungkinan. Peneliti juga telah memberikan deskripsi yang terinci bagaimana peneliti mencapai hasil penelitian ini, apakah hasil penelitian itu dapat diterapkan, diserahkan kepada para pembaca dan pemakai.

3. Uji Dependability

Dependability menurut istilah konvensional disebut “reliability” atau reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi / mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>22</sup>

4. Uji Konfirmability

Uji konfirmability ini merupakan pengganti konsep objektivitas dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, objektivitas diukur melalui orangnya atau peneliti sendiri.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 375

<sup>21</sup>S. Nasution, *Op Cit*, hlm. 118

<sup>22</sup>Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 377

<sup>23</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kulaitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 151

Bagi penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.<sup>24</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>25</sup>

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti analisis data menurut model Miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah – langkah dalam analisis data ini antara lain :<sup>26</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah diterangkan di awal bahwasanya semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi terhadap data tersebut.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberi gambaran yang

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 377-378

<sup>25</sup>*Ibid*, hlm. 335

<sup>26</sup>*Ibid*, hlm. 338-345

lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah selesai di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sebuah kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Ibid, hlm. 390